

## I. PENDAHULUAN

### a. Latar Belakang

Peningkatan produksi perlu terus dilakukan dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan nasional. Salah satu sumber peningkatan produksi padi adalah peningkatan produktivitas pada tingkat teknologi yang ada (giving existing technology). Hal ini dimungkinkan karena masih dirasakan tingginya kesenjangan produktivitas antar petani walaupun sehamparan (Adjid, 1985).

Pembangunan Nasional Bertujuan mewujudkan masyarakat aman, adil, makmur dan sejahtera berdasarkan Pancasila. Pembangunan di bidang Pertanian adalah untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani melalui peningkatan produksi pertaniannya. Baik kuantitatif maupun kualitatif sehingga memenuhi kebutuhan masyarakat (Affandy, 1986).

Peningkatan pendapatan produksi melalui penanaman buah-buahan khususnya jambu air yang dikenal saat ini jambu air madu (*Syzygiumagueum L*) mempunyai peranan penting sebagai sumber gizi dalam bentuk dimakan langsung, jus/rujak. Tujuan penanaman jambu air selain penggunaan sendiri juga dijual sebagai sumber pendapatan petani, terutama petani di lahan kering dan wilayah yang tidak terkena jangkauan dari jaringan irigasi. Usaha penanaman jambu air ini dalam memantapkan kebutuhan jangka menengah dan jangka panjang. Ada beberapa masalah dalam usaha penanaman jambu air seperti masalah teknis agronomis, distribusi dan pemasaran. Dalam hal ini, pelayanan angkutan dan sistem tataniaga sangat diperlukan guna merangsang petani dalam usaha

meningkatkan produksinya. Semua diarahkan untuk memperbaiki taraf hidup petani dan masyarakat pada umumnya (Anonimus, 1993).

Penanaman jambu air lokal kurang diminati penanamannya, namun dengan adanya jenis jambu air madu yang baru, yang hasilnya tinggi, berbuah cepat, manis, dengan bervariasi, seperti hanya di pekarangan rumah saja, maupun di kebun seperti Medan Kebun Istana Jambu dijadikan Agrowisata yang terletak di Jalan Pembangunan No 77 Namorambe, Deliserdang. Agrowisata ini berdiri pada 11 November 2018 lalu, dengan tujuan agar masyarakat mengenal jenis jenis jambu air, jambu biji.

Di Namorambe Deli Serdang penduduknya sebagian besar hidup dari sektor pertanian. Hal ini dapat dibuktikan dengan luas areal pertanian yang ada dan banyaknya petani yang menanam tanaman jambu air yang produksinya terus meningkat. Dengan luas areal penanaman yang ada dan banyaknya petani yang menanam tanaman jambu airmadu serta produksi jambu air yang terus meningkat. Di lain pihak ada beberapa petani yang gagal dalam usaha ini, hal ini disebabkan beragamnya status petani seperti petani tradisional dan modern. Di lain pihak para petani tidak memperdulikan usaha taninya, yang penting tanaman yang diinginkan ada pada areal lahannya cara bertaninya, seperti petani yang melakukan usaha taninya dilakukan secara tradisional melakukan usaha taninya seadanya tanpa perawatan, yang serius sehingga hasil yang diperoleh tidak sepenuhnya.

Petani yang lain telah pun melakukan usaha taninya menggunakan teknologi yang modern dengan perawatan dan penanaman sesuai dengan

ketentuan sehingga produksi tinggi, dalam kata lain keberhasilan petani jambu air tergantung kepada kemampuan teknis perawatannya sehingga hasil usaha taninya mencapai yang diharapkan.

## **1.2. Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas adapun masalah yang dihadapi oleh peneliti yaitu:

1. Berapa besar modal yang digunakan dalam penanaman tanaman jambu air madu?
2. Bagaimana sikap petani terhadap pengurusan pertanaman jambu air madu ?
3. Berapa keuntungan yang bisa dihasilkan dalam sekali musim tanam jambu airmadu?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi modal dan keuntungan dalam penanaman jambu air madu?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Biaya yang digunakan dalam menanam tanaman jambu air madu
2. Besar profit yang di dapat dari penanaman jambu air madu
3. Menganalisa faktor yang mempengaruhi keuntungan dalam penanaman jambu air madu
4. Sikap petani terhadap usaha pertanaman jambu airmadu

## **1.4. Hipotesa**

1. Diduga Modal atau biaya teknis yang digunakan untuk tanaman jambu air adalah faktor utama dalam penanaman jambu air madu.
2. Diduga keuntungan yang di peroleh beragam bergantung pada kemampuan teknis penanaman jambu air madu alam satu satuan waktu tanam.

3. Diduga keuntungan dipengaruhi buah jambu air madu dipengaruhi oleh harga jual dan keragaman buah dan perawatan yang baik.
4. Diduga sikap petani mempengaruhi pendapatan petani jambu airmadu.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Hasil yang diperoleh di daerah penelitian dapat digunakan untuk :

1. Sebagai bahan literatur kepada mahasiswa yang bergerak dalam penelitian jambua air madu.
2. Sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan jambu airmadu.
3. Bahan pertimbangan yang bisa digunakan oleh masyarakat untuk menanam tanaman jambu air madu.